

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor informal di Desa Randuwatang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas pekerja sektor informal di Desa Randuwatang memiliki pengetahuan yang rendah (63,4%).
2. Karakteristik 82 pekerja sektor informal yang menjadi peserta BPU BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 9,8% dan yang tidak menjadi peserta BPU BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 90,2%.
3. Tingkat pengetahuan berhubungan dengan kepesertaan BPU BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor informal di Desa Randuwatang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *pvalue* < 0,05 yaitu 0,003.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan, diharapkan bisa bekerjasama dengan kepala desa atau perangkat desa sehingga bisa memberikan sosialisasi secara langsung kepada pekerja sektor informal di desa-desa. Selain sosialisasi secara langsung, BPJS Ketenagakerjaan juga bisa memberikan sosialisasi melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram* mengenai program dan manfaat BPJS Ketenagakerjaan agar semakin banyak pekerja sektor informal yang mengetahui dan tertarik untuk mengikuti program BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan juga diharapkan bisa menambah agen BPJS Ketenagakerjaan atau bisa disebut PERISAI (Penggerak Jaminan Sosial Indonesia) dan melakukan pelatihan terhadap PERISAI agar PERISAI tersebut bisa berperan secara maksimal untuk meningkatkan jumlah peserta BPU BPJS Ketenagakerjaan.
2. Bagi pekerja sektor informal, diharapkan dapat mempunyai kesadaran diri akan pentingnya perlindungan ketika bekerja karena setiap pekerjaan pasti mempunyai risiko masing-masing.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengambil variabel lainnya dan bisa menggunakan metode lainnya seperti metode kualitatif sehingga informasi yang didapat bisa lebih mendalam.